



## BAB IX

### REKOMENDASI

#### A. Ringkasan Kegiatan Usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama perusahaan yang akan didirikan oleh penulis adalah *White Bird Nest* yang terletak di Jalan Bypass No. 26, Padang, Sumatera Barat. *White Bird Nest* memiliki nomor telepon yang dapat dihubungi untuk melakukan kontak yaitu 0822-3090-7722. *White Bird Nest* juga memiliki *website* untuk menyebarkan informasi, melakukan kegiatan pemasaran serta dapat menjadi tempat jual beli sarang walet yaitu [www.whitebirdnest.co.id](http://www.whitebirdnest.co.id).

*White Bird Nest* bergerak pada bidang peternakan dan terfokus pada proses pembuatan sarang walet. Dengan konsep usaha *Business to Business* membuat *White Bird Nest* berkomitmen untuk menjadi andalan dan mitra bisnis bagi pelanggannya. *White Bird Nest* yang akan didirikan ini memiliki visi yaitu “Menjadi peternak burung walet terdepan yang menghasilkan sarang berkualitas di Indonesia”. Untuk mencapai visi tersebut, diperlukan misi yang menjadi jembatan terhadap *gap* untuk mencapai visi. Misi yang dimiliki oleh *White Bird Nest* adalah

1. Memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen dengan kualitas sarang walet yang terbaik dan harga yang wajar.
2. Menjalin relasi yang baik dan berkesinambungan baik dengan para pemasok, konsumen, karyawan, pemerintah, maupun pihak-pihak lain yang terkait.
3. Meningkatkan produksi dan kapasitas untuk terus dapat berusaha mencapai permintaan konsumen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Usaha yang didirikan ini menyediakan produk berupa sarang burung walet dengan 4 jenis variasi bentuk, yaitu sarang walet mangkok, sarang walet sudut, sarang walet patahan, dan sarang walet campuran. Pelanggan yang menjadi target utama *White Bird Nest* adalah pebisnis yang bergerak dalam usaha rumah makan dan usaha industri pengolahan sarang walet. Namun tidak tertutup kemungkinan jika konsumen rumah tangga ingin langsung membeli sarang walet di *White Bird Nest*.

Adapun pesaing langsung yang perlu dihadapi oleh *White Bird Nest* yaitu Pak Soni, PT. Sawitech dan Sumber Jaya. Ketiga pesaing tersebut menawarkan produk yang sama seperti *White Bird Nest*, untuk itu perlu adanya strategi untuk mencapai keunggulan dengan menekan harga dan meningkatkan kualitas.

Strategi pemasaran yang dilakukan *White Bird Nest* untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan merek dan produk yang ditawarkan sebuah usaha yaitu menggunakan brosur, *website*, proposal dan kartu nama sebagai media promosi dan pemasaran serta potongan harga untuk memikat pelanggan baru.

Sebagai usaha yang profesional dan mampu diandalkan, dibutuhkan sumber daya manusia yang juga turut memberikan dampak positif bagi usaha. demi mewujudkan hal tersebut, *White Bird Nest* melakukan training bagi setiap karyawan yang tergabung. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan dalam *White Bird Nest*. Saat ini direncanakan karyawan dalam *White Bird Nest* akan berjumlah tujuh orang yang terdiri dari satu orang Manajer, satu orang Admin, dan lima orang karyawan operasional

Proyeksi penjualan *White Bird Nest* pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 640.380.000 dengan laba kotor sebesar Rp. 151.388.931. Pajak yang ditetapkan pemerintah adalah 1% dari penjualan kotor, maka pajak yang harus dibayar pada



periode 2018 adalah sebesar Rp. 6.403.800. Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diperkirakan bahwa laba bersih (EAT) yang dihasilkan pada periode 2018 adalah sebesar Rp. 144.985.131.

Dana sebesar Rp. 1.042.689.000 akan dialokasikan untuk pembukaan *White Bird Nest*, di mana diperlukan dana untuk investasi bangunan sebesar Rp. 900.000.000 untuk 5 tahun, biaya peralatan sebesar Rp. 109.239.000, biaya perlengkapan sebesar Rp. 19.450.000, biaya pembuatan website Rp. 5.000.000, biaya legalitas pendirian usaha sebesar Rp. 9.000.000, serta kas awal sebesar Rp. 50.000.000.

## B. Rekomendasi Visibilitas Usaha

Setelah melakukan berbagai macam perhitungan keuangan, yakni proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, proyeksi neraca serta berbagai perhitungan untuk menilai kelayakan usaha yang telah disajikan pada **BAB VII**, maka kelayakan *White Bird Nest* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis *Break Event Point*, suatu bisnis dikatakan layak untuk dijalankan jika nilai tiap periodenya lebih kecil dari pendapatan yang dihasilkan tiap periode. Pada *White Bird Nest*, nilai BEP yang dihasilkan lebih kecil dari pada penjualan tiap periodenya. Untuk itu, berdasarkan analisis BEP, *White Bird Nest* dikatakan layak untuk dijalankan.
2. Berdasarkan analisis *Net Present Value*, suatu bisnis dikatakan layak untuk dijalankan jika NPV yang dihasilkan bernilai positif. Pada *White Bird Nest*, nilai NPV yang dihasilkan adalah sebesar Rp. 1,287,513,050. Nilai NPV tersebut bernilai positif, maka *White Bird Nest* berdasarkan analisis NPV dikatakan layak untuk dijalankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Berdasarkan analisis *Internal Rate of Return*, suatu bisnis atau investasi dikatakan layak untuk dijalankan jika nilai tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar dari *discount factor* yang ditetapkan. Nilai IRR yang dihasilkan *White Bird Nest* adalah sebesar 69.73%. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat *discount factor* yaitu sebesar 7,25%. Oleh karena itu, *White Bird Nest* berdasarkan analisis IRR dikatakan layak untuk dijalankan.
4. Berdasarkan analisis *Payback Period*, suatu usaha atau investasi dikatakan layak jika jangka waktu pengembaliannya kurang dari jangka waktu investasi yang ditentukan. Berdasarkan analisis *Payback Period*, jangka waktu pengembalian investasi adalah selama 4 tahun 1 bulan dan 24 hari. Dengan jangka waktu tersebut, *White Bird Nest* dikatakan layak untuk dijalankan karena jangka waktu pengembalian lebih rendah dari jangka waktu investasi yaitu selama 5 tahun.

Berdasarkan metode analisis kelayakan usaha tersebut, dapat disimpulkan bahwa *White Bird Nest* memenuhi segala aspek dari analisis kelayakan usaha. Oleh karena itu, *White Bird Nest* ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.